

PENGUATAN KUALITAS KONSULTASI FSSC 22000 VERSI 6 MELALUI PENERAPAN ISO 20700:2017

GILANG ANUGRAH PUTRA



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEAMANAN PANGAN
FAKULTAS TEKNIK DAN TEKNOLOGI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Penguatan Kualitas Konsultasi FSSC 22000 Versi 6 melalui Penerapan ISO 20700:2017” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Gilang Anugrah Putra
F2503231012



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

GILANG ANUGRAH PUTRA. Penguatan Kualitas Konsultasi FSSC 22000 Versi 6 melalui Penerapan ISO 20700:2017. Dibimbing oleh DIAN HERAWATI dan SITI NURJANAH.

FSSC 22000 Versi 6 merupakan salah satu skema sertifikasi sistem manajemen keamanan pangan (SMKP) yang diakui oleh *Global Food Safety Initiative* (GFSI). Penerapan skema sertifikasi ini meningkatkan kebutuhan untuk jasa konsultasi SMKP di industri pangan. Di Indonesia belum tersedia pedoman tata kelola yang spesifik untuk penyedia jasa konsultasi SMKP. ISO 20700:2017 *Guidelines for Management Consultancy Services* dapat digunakan untuk meningkatkan transparansi dan pemahaman antara klien dan penyedia layanan konsultasi manajemen. Kajian yang mengintegrasikan ISO 20700:2017 dengan pengembangan FSSC 22000 Versi 6 masih sangat terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis perbandingan sebelum dan sesudah penerapan ISO 20700:2017 pada penyedia jasa konsultasi dan FSSC 22000 Versi 6 pada industri pangan; (2) menganalisis kontribusi penerapan ISO 20700:2017 terhadap implementasi FSSC 22000 Versi 6; dan (3) menyusun rekomendasi perbaikan terhadap kepatuhan penerapan ISO 20700:2017 untuk jasa konsultasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan desain evaluasi sebelum dan sesudah penerapan. Penelitian dilaksanakan pada PT XYZ sebagai penyedia jasa konsultasi serta tiga perusahaan klien industri pangan, yaitu PT A, PT B, dan PT C. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, wawancara, dan tinjauan dokumen.

Pada PT XYZ, tata kelola konsultasi dievaluasi melalui kuesioner yang diisi oleh responden dari perusahaan klien. Data kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan *Importance Performance Analysis* (IPA). Kondisi awal penerapan ISO 20700:2017 pada PT XYZ dinilai melalui *gap analysis* dan digunakan bersama hasil IPA sebagai dasar penyusunan *action plan*. Pada PT A, PT B, dan PT C, *gap analysis* dan SWOT digunakan untuk menilai kondisi awal serta menjadi dasar penyusunan *action plan*. Setelah penerapan *action plan*, dilakukan evaluasi akhir pada PT XYZ dan ketiga perusahaan klien. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan dalam *Focus Group Discussion* (FGD) dan analisis *fishbone* untuk menyusun rekomendasi perbaikan.

Evaluasi tata kelola konsultasi PT XYZ sebagai penyedia jasa konsultasi diawali dengan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner pendahuluan yang melibatkan 32 responden dan 46 butir pertanyaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan valid dan reliabel. Analisis IPA selanjutnya dilakukan berdasarkan data dari 23 responden dan mengidentifikasi enam butir pada Kuadran I sebagai prioritas perbaikan, yaitu kejelasan peran dan tanggung jawab, pemenuhan kerangka regulasi, keterlibatan dan komitmen pemangku kepentingan, tata kelola proyek konsultasi, pengelolaan input, serta pengelolaan risiko. Setelah *action plan* diterapkan, tingkat kesesuaian tata kelola layanan konsultasi PT XYZ terhadap pedoman ISO 20700:2017 meningkat dari 24,24% menjadi 87,88%. Penilaian tersebut mencakup aspek prinsip, kontrak, pelaksanaan, dan penutupan proyek.



Pada PT A, PT B, dan PT C sebagai perusahaan klien, penerapan *action plan* menunjukkan peningkatan tingkat pemenuhan sistem manajemen keamanan pangan. Tingkat pemenuhan pada PT A meningkat dari 90,82% menjadi 98,30%, PT B dari 33,65% menjadi 97,55%, dan PT C dari 30,80% menjadi 94,80%. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan implementasi sistem manajemen keamanan pangan pada seluruh perusahaan klien setelah pelaksanaan kegiatan konsultasi.

Berdasarkan hasil evaluasi pada PT XYZ serta PT A, PT B, dan PT C, dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) yang menghasilkan delapan temuan utama. Temuan tersebut kemudian dianalisis menggunakan *fishbone* untuk mengidentifikasi akar masalah. Berdasarkan akar masalah yang teridentifikasi, disusun tindakan perbaikan yang selanjutnya dirumuskan menjadi delapan rekomendasi untuk memperkuat kualitas konsultasi FSSC 22000 Versi 6 melalui peningkatan kesesuaian penerapan ISO 20700:2017. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan ISO 20700:2017 berkontribusi terhadap peningkatan kualitas konsultasi FSSC 22000 Versi 6 melalui tata kelola layanan yang lebih terstruktur, terdokumentasi, transparan, dan berbasis risiko pada aspek prinsip serta tahapan kontrak, pelaksanaan, dan penutupan proyek.

Kata Kunci: FSSC 22000 Versi 6; ISO 20700:2017; industri pangan; kualitas konsultasi; sistem manajemen keamanan pangan.

SUMMARY

GILANG ANUGRAH PUTRA. Strengthening the Quality of FSSC 22000 Version 6 Consultancy through the Implementation of ISO 20700:2017. Supervised by DIAN HERAWATI and SITI NURJANAH.

FSSC 22000 Version 6 is one of the food safety management systems (FSMS) certification schemes recognized by the Global Food Safety Initiative (GFSI). The implementation of this certification scheme has increased the demand for FSMS consultancy services in the food industry. In Indonesia, no specific governance guidelines are currently available for FSMS consultancy service providers. ISO 20700:2017 Guidelines for Management Consultancy Services can be used to improve transparency and mutual understanding between clients and management consultancy service providers. Studies integrating ISO 20700:2017 with the development of FSSC 22000 Version 6 remain very limited.

This study aimed to: (1) analyze the conditions before and after the implementation of ISO 20700:2017 by the consultancy service provider and FSSC 22000 Version 6 in the food industry; (2) analyze the contribution of ISO 20700:2017 implementation to the implementation of FSSC 22000 Version 6; and (3) develop improvement recommendations for compliance with ISO 20700:2017 in consultancy services. This study used a case study approach with a before-and-after evaluation design. The study was conducted at PT XYZ as the consultancy service provider and three food industry client companies, namely PT A, PT B, and PT C. Data were collected through questionnaires, observations, interviews, and document reviews.

At PT XYZ, consultancy governance was evaluated using questionnaires completed by respondents from client companies. The questionnaire data were tested for validity and reliability and subsequently analyzed using Importance Performance Analysis (IPA). The initial implementation of ISO 20700:2017 at PT XYZ was assessed through a gap analysis and, together with the IPA results, was used as the basis for developing an action plan. At PT A, PT B, and PT C, gap analysis and SWOT analysis were used to assess the initial conditions and served as the basis for developing action plans. Following the implementation of the action plans, final evaluations were conducted at PT XYZ and the three client companies. The evaluation results were subsequently used in a Focus Group Discussion (FGD) and fishbone analysis to develop improvement recommendations.

The evaluation of consultancy governance at PT XYZ as the consultancy service provider began with validity and reliability testing of the preliminary questionnaire involving 32 respondents and 46 question items. The test results showed that all question items were valid and reliable. The subsequent IPA, based on data from 23 respondents, identified six items in Quadrant I as improvement priorities: clarity of roles and responsibilities, compliance with the regulatory framework, stakeholder engagement and commitment, consultancy project governance, input management, and risk management. Following the implementation of the action plan, PT XYZ's level of conformity with ISO 20700:2017 increased from 24.24% to 87.88%. The assessment covered the principles and the contracting, execution, and closure stages of the project.



At PT A, PT B, and PT C as client companies, the implementation of the action plans resulted in increased levels of food safety management system fulfillment. The fulfillment level increased from 90.82% to 98.30% at PT A, from 33.65% to 97.55% at PT B, and from 30.80% to 94.80% at PT C. These results indicate improved implementation of the food safety management system across all client companies following the consultancy activities.

Based on the evaluation results from PT XYZ, PT A, PT B, and PT C, an FGD was conducted and generated eight main findings. These findings were subsequently analyzed using a fishbone diagram to identify their root causes. Based on the identified root causes, corrective actions were developed and subsequently formulated into eight recommendations to strengthen the quality of FSSC 22000 Version 6 consultancy through improved conformity with ISO 20700:2017. The findings demonstrate that the implementation of ISO 20700:2017 contributed to improving the quality of FSSC 22000 Version 6 consultancy through service governance that was more structured, documented, transparent, and risk-based across the principles and the contracting, execution, and closure stages of the project.

Keywords: food industry; food safety management system; FSSC 22000 Version 6; ISO 20700:2017; quality of consultancy.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



PENGUATAN KUALITAS KONSULTASI FSSC 22000 VERSI 6 MELALUI PENERAPAN ISO 20700:2017

GILANG ANUGRAH PUTRA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Keamanan Pangan

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEAMANAN PANGAN
FAKULTAS TEKNIK DAN TEKNOLOGI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis : Penguatan Kualitas Konsultasi FSSC 22000 Versi 6 melalui
Penerapan ISO 20700:2017
Nama : Gilang Anugrah Putra
NIM : F2503231012

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Dian Herawati, S.T.P., M.Si

Pembimbing 2:
Dr. Siti Nurjanah, S.T.P., M.Si

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Ratih Dewanti-Hariyadi, M.Sc
NIP 196209201986032002

Dekan Fakultas Teknik dan Teknologi :
Prof. Dr. Ir. Slamet Budijanto, M.Agr
NIP 196105021986031002

Tanggal Ujian:
13 Juli 2026

Tanggal Pengesahan:
24 Juli 2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanaahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Penelitian yang dilaksanakan sejak Oktober 2024 sampai Januari 2026 ini berfokus pada penguatan kualitas konsultasi FSSC 22000 Versi 6 melalui penerapan ISO 20700:2017. Penelitian tersebut dituangkan dalam tesis yang berjudul "Penguatan Kualitas Konsultasi FSSC 22000 Versi 6 melalui Penerapan ISO 20700:2017".

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada IPB University, Fakultas Teknik dan Teknologi IPB University, serta Program Studi Magister Keamanan Pangan yang telah memberikan kesempatan, fasilitas akademik, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan dan menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Magister Keamanan Pangan atas ilmu, pelayanan akademik, serta dukungan yang diberikan selama masa studi.

Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada Dr. Dian Herawati, S.T.P., M.Si. selaku ketua komisi pembimbing dan Dr. Siti Nurjanah, S.T.P., M.Si. selaku anggota komisi pembimbing yang telah memberikan ilmu, arahan, saran, perhatian, dan waktu selama proses penelitian dan penyusunan tesis ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada PT XYZ atas dukungan yang diberikan selama penulis menempuh perkuliahan dan menyelesaikan penelitian. Penghargaan turut disampaikan kepada PT A, PT B, dan PT C beserta seluruh responden dan pihak terkait yang telah memberikan kesempatan, data, informasi, dan dukungan selama pelaksanaan penelitian.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Meli Awit Radianti (Istri), anak-anak (Ammar, Akhtar, Althaf, Aisha), dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan kerja PT XYZ yang telah memberikan dukungan, masukan, dan kerja sama selama penulis menjalani pekerjaan, perkuliahan, dan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Feby V., Bapak Hendry N.F., Mba Elsa, Mba Farida dan Mba Ade yang telah membantu selama penelitian berlangsung. Serta Bapak/Ibu Dosen dan sahabat di Program Studi Magister Keamanan Pangan untuk doa, dukungan, perhatian dan pengertiannya selama penulis menyelesaikan studi dan penelitian.

Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang terkait.

Bogor, Juli 2026

Gilang Anugrah Putra



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH	iv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Ruang Lingkup	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Sistem Manajemen Keamanan Pangan dan Tata Kelola Konsultasi	5
2.2 <i>Global Food Safety Initiative</i> (GFSI)	6
2.3 FSSC 22000	7
III METODE	9
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	9
3.2 Alat dan Bahan	9
3.3 Tahapan Penelitian	10
3.3.1 Penyusunan Kuesioner Pendahuluan	11
3.3.2 Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner	11
3.3.3 Penyebaran Kuesioner Lanjutan dan Analisis IPA	11
3.3.4 Pemetaan Pemenuhan ISO 20700:2017 dan FSSC 22000 Versi 6	12
3.3.5 Penerapan Persyaratan ISO 20700:2017 dan FSSC 22000 Versi 6	12
3.3.6 Verifikasi Pemenuhan ISO 20700:2017 dan FSSC 22000 Versi 6	13
3.3.7 Pelaksanaan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	13
3.3.8 Penyusunan Rekomendasi Pengembangan Tata Kelola Konsultasi	13
3.4 Analisis Data	14
3.4.1 Uji Validitas Kuesioner	14
3.4.2 Uji Reliabilitas Kuesioner	14
3.4.3 Analisis Kuesioner Lanjutan Menggunakan IPA	14
3.4.4 Analisis Pemetaan Pemenuhan ISO 20700:2017 dan FSSC 22000 Versi 6	14
3.4.5 Analisis Pemenuhan ISO 20700:2017 dan FSSC 22000 Versi 6	15
3.4.6 Analisis Data FGD	16
3.4.7 Penyusunan Rekomendasi Perbaikan Tata Kelola Konsultasi.	16
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Perbandingan Pemenuhan Awal dan Akhir ISO 20700:2017 pada PT XYZ Serta Sistem Manajemen Keamanan Pangan pada PT A, PT B, dan PT C	17
4.1.1 Validitas dan Reliabilitas Instrumen serta Prioritas Perbaikan Tata Kelola Konsultasi PT XYZ Berbasis ISO 20700:2017	17
4.1.2 Pemenuhan ISO 20700:2017 pada Perusahaan Konsultan PT XYZ	21
4.1.3 Pemenuhan Sistem Manajemen Keamanan Pangan pada PT A, PT B, dan PT C	25
4.1.4 Perbandingan Pemenuhan ISO 20700:2017 pada PT XYZ dan SMK pada PT A, PT B, dan PT C	30



4.2 Kontribusi ISO 20700:2017 terhadap Pengembangan Implementasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan	30
4.3 Rekomendasi Perbaikan Kepatuhan ISO 20700:2017 PT XYZ sebagai Perusahaan Jasa Konsultasi	31
4.3.1 Hasil <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Tata Kelola Konsultasi PT XYZ Berbasis ISO 20700:2017 Berdasarkan Masukan PT A, PT B, dan PT C	31
4.3.2 Rekomendasi Pengembangan Tata Kelola Konsultasi FSSC 22000 Versi 6 Berbasis ISO 20700:2017	33
V PENUTUP	35
5.1 Simpulan	35
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	41
RIWAYAT HIDUP	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Tahapan penelitian penguatan kualitas konsultasi FSSC 22000 Versi 6 melalui penerapan ISO 20700:2017	10
2	Hasil reliabilitas kuesioner pendahuluan tata kelola konsultasi PT XYZ berdasarkan jawaban responden PT A, PT B, dan PT C	19
3	Distribusi atribut tata kelola konsultasi PT XYZ berdasarkan kuadran IPA menurut penilaian responden PT A, PT B, dan PT C	21
4	<i>Action plan</i> penerapan ISO 20700:2017 pada PT XYZ	23
5	Perbandingan pemenuhan ISO 20700:2017 sebelum dan sesudah penerapan action plan pada PT XYZ.	24
6	Ringkasan analisis SWOT penerapan SMKP pada PT A, PT B, dan PT C	26
7	<i>Action plan</i> penerapan sistem manajemen keamanan pangan pada PT A, PT B, dan PT C	27
8	Perbandingan pemenuhan SMKP pada PT A, PT B, dan PT C sebelum dan sesudah penerapan <i>action plan</i>	29
9	Parameter pengujian keamanan pangan pada produk perusahaan klien PT A, PT B, dan PT C	29
10	Hasil FGD mengenai tata kelola konsultasi PT XYZ berbasis ISO 20700:2017 berdasarkan masukan PT A, PT B, dan PT C	32
11	Rekomendasi pengembangan tata kelola konsultasi PT XYZ berdasarkan hasil FGD pada PT XYZ serta PT A, PT B, dan PT C	33

DAFTAR GAMBAR

1	Profil responden PT A, PT B, dan PT C pada kuesioner pendahuluan tata kelola konsultasi PT XYZ berbasis ISO 20700:2017	18
2	<i>Analisis importance performance analysis</i> tata kelola konsultasi PT XYZ berbasis ISO 20700:2017 berdasarkan penilaian responden PT A, PT B, dan PT C	20
3	Persentase pemenuhan awal ISO 20700:2017 pada PT XYZ	22
4	Tingkat pemenuhan awal persyaratan FSSC 22000 Versi 6 pada perusahaan klien PT A, PT B, dan PT C	26

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Kuesioner pendahuluan	41
2	Lampiran 2 Kuesioner penilaian kepentingan dan harapan (IPA)	47
3	Lampiran 3 Perbandingan sebelum dan sesudah implementasi ISO 20700 di PT XYZ	52
4	Lampiran 4 Perbandingan sebelum dan sesudah implementasi SMKP di PT A, PT B, dan PT C	55
5	Lampiran 5 Form analisis SWOT	57



DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

Singkatan/Istilah	Keterangan
BCP	<i>Business Continuity Plan</i>
BRCGS	<i>Brand Reputation Compliance Global Standards</i>
BSN	Badan Standardisasi Nasional
EMP	<i>Environmental Monitoring Programme</i>
FGD	<i>Focus Group Discussion</i>
FMEA	<i>Failure Mode and Effects Analysis</i>
FSMS	<i>Food Safety Management System</i>
FSSC	<i>Food Safety System Certification</i>
GFSI	<i>Global Food Safety Initiative</i>
HACCP	<i>Hazard Analysis and Critical Control Point</i>
HAZOP	<i>Hazard and Operability Study</i>
IPA	<i>Importance Performance Analysis</i>
ISO	<i>International Organization for Standardization</i>
ISO/TS	<i>ISO Technical Specification</i>
PRP	<i>Prerequisite Programme</i>
SLA	<i>Service Level Agreement</i>
SMKP	Sistem Manajemen Keamanan Pangan
SNI	Standar Nasional Indonesia
SOP	<i>Standard Operating Procedure</i>
SWOT	<i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.